

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Semarang dan yang menjadi objek penelitian yaitu guru SMA Kolese Loyola Semarang yang menjalankan *Work From Home*. Alasan peneliti memilih SMA Kolese Loyola sebagai objek penelitian kali ini dikarenakan yang pertama adalah adanya dukungan penuh dari pihak Kolese Loyola sendiri yang mana menjadi perhatian peneliti karena peneliti sadar bahwa dukungan adalah faktor yang sangat penting dalam penelitian ini, karena jika peneliti tidak didukung oleh pihak objek maka penelitian ini akan sia – sia. Kemudian faktor kedua yang menjadi perhatian peneliti adalah dengan adanya fakta bahwa SMA Kolese Loyola Semarang yang menjadi SMA terbaik di Jawa Tengah dan menempati posisi 33 di skala Nasional pada tahun 2020 Menurut Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) yang dikutip oleh (Mulyono, 2020)

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah sekelompok individu yang akan diteliti dengan jumlah yang banyak yang nanti akan ditarik kesimpulan melalui generalisasi menurut Winarsunu dalam (Mahendra, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah guru dari SMA Kolese Loyola Semarang yang menjalankan *Work From*. Dengan total populasi sebesar 63 dan total sampel sebesar 30 guru. Dengan Kriteria Sampel adalah Sebagian dari populasi di suatu objek maupun individu dengan ciri ciri yang sama dengan populasi yang kemudian dipilih untuk dipelajari atau diteliti menurut Sarwono & Salim dalam (Mahendra, 2020). Metode sampling yang akan dilakukan menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan persyaratan adalah guru dari SMA Kolese Loyola Semarang yang menjalankan *Work From* dengan kriteria berumur 25-55 tahun yang memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun. Pengumpulan data dimulai dengan survey yang dilakukan oleh penulis terhadap sekolah sekolah swasta di Semarang sehingga pada akhirnya SMA Kolese Loyola menjadi Subjek yang cocok karena SMA Loyola Semarang adalah SMA terbaik di Jawa Tengah pada tahun 2020 yang pastinya akan ada tantangan tersendiri bagi guru

untuk membimbing siswa untuk menjadi berprestasi. Kemudian penulis dihubungi oleh Pak Yudi sebagai penanggung jawab setelah penulis mengirimkan proposal ke sekolah, kemudian survey yang berbentuk google form disebarakan melalui Pak Yudi melalui grup Guru SMA Kolese Loyola kemudian setelah terisi 30 Guru selama 3 Minggu, penulis kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru guru yang mengisi survey untuk memperdalam materi dan pemahaman sehingga penulis dapat memahami bagaimana permasalahan guru yang berhubungan dengan stress kerja dan konflik pekerjaan keluarga hingga akhirnya dapat mengasilkan sebuah kesimpulan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, diambil dari responden guru yang melaksanakan *Work From Home* di Kota Semarang dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online kepada guru terkait berupa data pribadi responden dan tiga tipe kuesioner yang terdiri dari konflik pekerjaan-keluarga dan stress kerja dan kemudian peneliti melakukan interview singkat kepada guru guru yang mengisi kuesioner tersebut.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah salah satu instrumen penelitian ilmiah yang sering digunakan pada penelitian sosial seperti penelitian di bidang sumber daya manusia, pemasaran serta tentang perilaku. (Pujihastuti, 2010).

Kuesioner merupakan alat bantu pengumpulan data primer dengan metode survei untuk mendapatkan opini dari responden. Kuesioner biasa dibagikan dengan cara : (1) langsung; (2) dikirim melalui pos; (3) Dikirim lewat komputer, misalkan email. (Pujihastuti, 2010). Pada kesempatan ini, peneliti mencari responden melalui komputer dengan menggunakan email dan link kuesioner dikarenakan dikala pandemi ini peneliti tidak bisa menyebarkan kuesioner secara mandiri karena adanya karantina mandiri

yang dianjurkan oleh pemerintah, kemudian melakukan skoring dengan menggunakan skala Likert dengan menggunakan lima kategori dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju diberi nilai 5
- b. Setuju diberi nilai 4
- c. Cukup Setuju diberi nilai 3
4. Tidak Setuju diberi nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

3.3.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

3.3.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan sebuah pengujian terhadap ketepatan instrumen pengukuran yang akan digunakan didalam penelitian ini, sehingga tidak diragukan lagi sebagai alat pengumpulan data yang akurat dan terpercaya. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan juga kecermatan instrumen penelitian tersebut dapat mengungkapkan gejala yang akan diukur sehingga memberikan informasi yang akurat tentang hal yang akan diukur (Murtiningrum, 2005). Suatu alat ukur dapat dianggap valid apabila dapat memberikan data yang tepat dan mampu memberikan gambaran mengenai data tersebut.

Pada penelitian ini, akan menggunakan korelasi *Product moment* dari Karl Pearson untuk mendapatkan koefisien korelasi dan menguji keabsahan alat ukur, kemudian dikoreksi Kembali dengan Teknik *part-whole* untuk mendapatkan skor murni validitas item dengan taraf signifikan 5%. Kriteria dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dimana untuk menentukan nilai r hitung dapat dilihat pada tabel *Product Moment*. Berikut adalah hasil pengujian berdasarkan kriteria yang ditentukan

Tabel 3.1 Uji Validitas

Indikator	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Konflik Pekerjaan Keluarga			

X.1	0,361	0,730	VALID
X.2	0,361	0,548	VALID
X.3	0,361	0,797	VALID
X.4	0,361	0,763	VALID
X.5	0,361	0,796	VALID
X.6	0,361	0,731	VALID
X.7	0,361	0,479	VALID
X.8	0,361	0,759	VALID
X.9	0,361	0,691	VALID
X.10	0,361	0,810	VALID
Stress Kerja			
Y1	0,361	0,640	VALID
Y2	0,361	0,702	VALID
Y3	0,361	0,754	VALID
Y5	0,361	0,718	VALID
Y6	0,361	0,845	VALID
Y7	0,361	0,930	VALID
Y8	0,361	0,877	VALID
Y9	0,361	0,824	VALID
Y10	0,361	0,488	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah,2021

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masing masing variabel Konflik Pekerjaan dan Stress Kerja. Hasil yang dapat diperoleh bahwa variabel Konflik Pekerjaan Keluarga dan Stress Kerja adalah Valid atau cocok untuk dilakukan pengujian. Hal ini ditunjukkan oleh masing masing item melebihi nilai r tabel yaitu 0,361 sehingga dengan demikian masing masing indikator pada

masing masing variabel dapat dilakukan langkah perhitungan. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran C dan D.

3.3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah pengujian terhadap instrumen penelitian guna mengetahui konsistensi alat ukur didalam mengungkapkan gejala gejala yang sama dari objek yang diukur jika dilakukan pengukuran ulang (Murtiningrum, 2005). Uji Reliabilitas diuji dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Sujarweni dalam (Raharjo, 2019) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan bersamaan terhadap seluruh butir pernyataan dalam angket penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten, begitu pula sebaliknya. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran E dan F.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nilai Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
1.	Konflik Pekerjaan Keluarga	0,769	0,600	Reliabel
2.	Stress Kerja	0,778	0,600	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa masing masing variabel mempunyai nilai *alpha* yang melebihi nilai standarisasi yaitu 0,600. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap variabel adalah reliabel atau konsisten dan layak untuk diuji ke pengujian selanjutnya.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Deskriptif dan Inferensial

3.4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan juga menganalisis data dan kemudian disajikan

dalam bentuk yang baik (Drs. Djarwanto, 2001:2) didalam (Dewi, 2019). Penelitian ini, digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang masing masing variabel penelitian yaitu Konflik Pekerjaan Keluarga dan Stress Kerja Guru SMA Kolese Loyola.

Dengan perhitungan interval kelas untuk variabel ini adalah sebagai berikut:

Skor maksimal : $5 \times 30 = 150$

Skor minimal : $1 \times 30 = 30$

Jumlah kelas : 4

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{150-30}{4}$$

$$= \frac{120}{4}$$

$$= 30$$

Tabel 3.3 Nilai Statistik Deskriptif

Rentang	Kategori Variabel	
	Konflik Pekerjaan Keluarga	Stress Kerja
30-59	Sangat Rendah	Sangat Rendah
60-89	Rendah	Rendah
90-119	Tinggi	Tinggi
120-150	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

3.4.1.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang diolah dengan menggunakan sebuah perangkat lunak SPSS yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan skala pengukuran dalam suatu persamaan linier menurut Ghozali dalam (Dewi, 2019). Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y : Stress Kerja

X : Konflik Pekerjaan Keluarga

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

e : Error

3.4.1.3 Uji Hipotesis

Menurut (emadwiandr, 2013) Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang menggambarkan sebuah hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan sebuah kasus tertentu dan merupakan sebuah anggapan sementara yang perlu diuji benar atau salahnya tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efisien dan efektif. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai sebuah hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi maupun dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Uji Hipotesis menggunakan korelasi *pearson* dengan model regresi sederhana yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan SPSS. Dengan kriteria hipotesis diterima jika signifikan (α) ≥ 1

3.4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*), memiliki simbol R^2 yang merupakan sebuah ukuran yang penting didalam regresi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menghitung seberapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan juga gambaran kemampuan variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari seluruh variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel yang memberi penjelasannya. Semakin tinggi

nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total seluruh variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen menurut Ghozali dalam (Dewi, 2019)

